

Penjualan dan Biaya Operasional Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer terhadap Laba Bersih pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2020-2022

Rita Dwi Putri¹, Lili Wahyuni², Muhammad Akel S³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok
e-mail : muhammadakel482@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Penjualan terhadap Laba Bersih; (2) Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih; dan (3) Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat melalui situs web www.idx.co.id. Sampel penelitian yang digunakan adalah sebanyak 48 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih, yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,140 lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat signifikan 5% yaitu 1,99714, maka $2,140 > 1,99714$ dan nilai probabilitas signifikan sebesar $(0,036 < 0,05)$; (2) Biaya Operasional berpengaruh terhadap Laba Bersih, yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 2,590 lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat signifikan 5% yaitu 1,99714, maka $2,590 > 1,99714$ dan nilai probabilitas signifikan sebesar $(0,012 < 0,05)$; (3) Penjualan dan Biaya Operasional berpengaruh secara simultan terhadap Laba Bersih, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,315 atau 31,5%, dan sisanya sebesar 68,5% ditentukan oleh variabel lain di luar variabel pada penelitian ini.

Kata Kunci : *Penjualan, Biaya Operasional, Laba Bersih*

Abstrack

This research aims to determine: (1) The effect of sales on net profit; (2) Effect of Operational Costs on Net Profit; and (3) The effect of sales and operational costs on net profit in manufacturing companies in the primary consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. This research was conducted at Manufacturing Companies in the Primary Consumer Goods Sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. This type of research used is quantitative research. The data used is secondary data obtained via the website www.idx.co.id. The research sample used was 48 companies. The sampling technique used was purposive sampling. The research results show that: (1) Sales have an effect on Net Profit, as evidenced by the t count value of 3.919 which is greater than t table at a significant level of 5%, namely 1.993, then $3.919 > 1.993$ and a significant probability value of $(0.000 < 0.05)$; (2) Operational Costs have an effect on Net Profit, as evidenced by the t count value of 3.341 which is greater than t table at a significant level of 5%, namely 1.993, so $3.341 > 1.993$ and a significant probability value of $(0.001 < 0.05)$; (3) Sales and Operational Costs simultaneously influence Net Profit, with a coefficient of determination (R^2) of 0.740 or 74%, and the remaining 26% is determined by other variables outside the variables in this research.

Keywords : *Sale, Operating costs, Net profit*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini tingkat persaingan dalam dunia usaha semakin tinggi dan hanya badan usaha yang memiliki kinerja atau performa yang baik yang akan bertahan. Dalam persaingan usaha yang semakin kompetitif perusahaan dituntut untuk semakin efisien dalam menjalankan aktivitasnya. Dalam persaingan usaha membawa berbagai macam dampak bagi perekonomian Indonesia. Salah satu dampak positifnya adalah memberikan peluang bagi Indonesia dalam memperluas jangkauan ekspor. Sedangkan dampak negatifnya adalah banyaknya barang impor yang akan mengalir dalam jumlah banyak ke Indonesia yang akan mengancam industri lokal dalam bersaing dengan produk-produk luar negeri yang jauh lebih berkualitas. Sehingga menuntut manajemen untuk menentukan suatu tindakan dengan memilih berbagai alternatif dan kebijakan dalam mengambil keputusan agar tujuan perusahaan dalam memperoleh laba yang optimal akan tercapai.

Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk mencapai laba bersih yang maksimal. Penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan perusahaan dengan membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan laba tahun sebelum atau sesudahnya. Dengan mengetahui kinerja keuangan perusahaan apabila keuangannya dalam keadaan sulit, maka pihak perusahaan dapat mengambil keputusan untuk memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan laba dimasa yang akan datang. Laba bersih mendapatkan perhatian lebih dari pada bagian lain dari laporan keuangan, dimana laba bersih mengukur kemampuan usaha untuk menghasilkan laba dan menjawab pertanyaan bagaimana keberhasilan perusahaan mengelola perusahaannya.

Laba merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Tanpa diperoleh laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus-menerus dan tanggung jawab sosial. Untuk menjamin agar perusahaan mampu menghasilkan laba, maka manajemen perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan laba. Dua faktor penentu laba yaitu, pendapatan merupakan arus masuk atau peningkatan nilai aset dari suatu entity atau suatu penyelesaian kewajiban dari entity atau gabungan dari keduanya selama periode tertentu yang berasal dari penyerahan/produksi barang, pemberian jasa atas pelaksana kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang sedang berjalan. Biaya merupakan semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi (Ramazan, 2011).

Rahardjo (2016:33) menyatakan, laba bersih dipengaruhi oleh penjualan dan biaya operasional. Adanya hubungan yang erat mengenai penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan dalam hal ini dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan, karena dalam hal ini laba akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan. Pendapatan dapat diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan. Marwan (2013:60) menjelaskan, penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba bersih. Salah satunya yang dapat digunakan untuk memperoleh laba yang optimal adalah dengan menaikkan tingkat penjualan yang optimal.

Sementara itu faktor yang mempengaruhi laba salah satunya yaitu Penjualan. Penjualan merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut. Dalam meningkatkan laba dalam penjualan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan antara lain harga jual, jumlah atau volume penjualan, dan harga pokok penjualan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penjualan dan biaya operasional berpengaruh pada laba bersih, untuk mendapatkan laba yang diharapkan ada keterkaitan antara peningkatan laba bersih (Novialita, 2020).

Rudianto (2013:13) mendefinisikan, biaya operasional merupakan komponen biaya perusahaan diluar biaya produksi yaitu biaya untuk memasarkan produk perusahaan hingga sampai ke tangan konsumen beserta biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan proses

administrasi. Biaya tidak bisa dipisahkan dari kegiatan perusahaan, baik yang berhubungan secara langsung atau tidak langsung dengan barang atau jasa yang dihasilkan, selain itu biaya juga merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam pengelolaan perusahaan. Karena produk yang dihasilkan perusahaan melalui proses dan produk harus sampai di konsumen melalui serangkaian proses yang saling berkaitan.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) membukukan penjualan bersih Rp 73,39 triliun pada 2021 naik 4,6% dari Rp 70,19 triliun pada 2022. Anthoni Salim, Presiden Direktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) menyatakan perusahaan masih menunjukkan pertumbuhan kinerja dalam penjualan dan laba. Pada tahun 2022, Indofood membukukan laba bersih untuk tahun ini sebesar Rp 4,96 triliun, menurun dari Rp 5,09 triliun pada 2021. Menurunnya laba bersih dikarenakan terbebani dari fluktuasi harga minyak kelapa mentah (Anthoni Salim, 2019). Biaya memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Tanpa aktivitas operasional yang terarah maka produk yang dihasilkan tidak akan memiliki manfaat bagi perusahaan. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam beroperasi perlu dikendalikan sebaik-baiknya, karena walaupun operasional dapat berjalan dengan lancar dan baik namun apabila tidak didukung dengan usaha untuk dapat menekan biaya operasional serendah-serendahnya akan berakibat naiknya biaya operasional (Pebriyanti, 2013). PT Langgeng Makmur Industri Tbk mengalami rugi bersih yang signifikan sebesar Rp 46.390.704.290 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Meskipun penjualan dapat mencapai target yang telah ditentukan dan beban penjualan dan administrasi berhasil ditekan dari Rp 78 miliar di tahun 2018 menjadi sebesar Rp 69 miliar di tahun 2021. Selama tahun 2022 Perseroan mengalami rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 46 miliar. Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi di tahun 2020 memerlukan kerja keras agar dapat menjadi lebih baik. Antisipasi terhadap faktor eksternal seperti kenaikan harga komoditas minyak serta turunannya perlu perhatian khusus. (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)".

Fenomena yang terkait yaitu rata-rata perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan laba bersih yang tidak signifikan pada tahun 2020-2022. Disisi lain, ada beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan laba bersih secara drastis pada tahun 2022. Maka dari itu, berdasarkan hal yang dipaparkan pada paragraf sebelumnya, peneliti telah termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih. Adapun peneliti mengambil objek penelitian pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022. Dan judul penelitian yang akan diangkat oleh peneliti adalah "Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022"

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif. yaitu prosedur atau metode cara pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan, peristiwa atau sesuatu yang sedang berlangsung pada saat sekarang berdasarkan pada fakta-fakta yang terjadi dengan melakukan analisis statistika. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat melalui situs web www.idx.co.id Sampel penelitian yang digunakan adalah sebanyak 48 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Variabel yang di ukur dalam penelitian ini adalah Penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih, yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,140 lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat signifikan 5% yaitu 1,99714, maka $2,140 > 1,99714$ dan nilai probabilitas signifikan sebesar $(0,036 < 0,05)$; (2) Biaya Operasional berpengaruh terhadap Laba Bersih, yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 2,590 lebih

besar dari t_{tabel} pada tingkat signifikan 5% yaitu 1,99714, maka $2,590 > 1,99714$ dan nilai probabilitas signifikan sebesar $(0,012 < 0,05)$; (3) Penjualan dan Biaya Operasional berpengaruh secara simultan terhadap Laba Bersih, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,315 atau 31,5%, dan sisanya sebesar 68,5% ditentukan oleh variabel lain di luar variabel pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut :

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat secara parsial ataupun secara simultan. Adapun hasil analisis regresi linier berganda untuk dua variabel bebas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14367.690	36328.771		.395	.694
Penjualan	.032	.015	.281	2.140	.036
Biaya Operasional	.384	.148	.341	2.590	.012

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS 22, 2023

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi di atas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 14.367,690 + 0,032X_1 + 0,384X_2 + e$$

Hasil dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pada model regresi ini, nilai konstanta sebesar 14.367,690 juta. Ini menunjukkan bahwa jika variabel independent (Penjualan dan Biaya Operasional) diasumsikan tetap atau sama dengan 0 (nol), maka Laba Bersih akan meningkat sebesar 14.367,690 juta Rupiah.
2. Nilai koefisien regresi variabel Penjualan (X_1) sebesar 0,032 dan bernilai positif. Pada penelitian ini, dapat diartikan bahwa, jika Penjualan meningkat sebesar 1 (satu) juta Rupiah, maka Laba Bersih juga akan meningkat sebesar 0,032 juta Rupiah, dengan asumsi variabel Biaya Operasional (X_2) bernilai tetap atau sama dengan 0 (nol).
3. Nilai koefisien regresi variabel Biaya Operasional (X_2) sebesar 0,384 dan bernilai positif. Pada penelitian ini, dapat diartikan bahwa, jika Biaya Operasional meningkat sebesar 1 (satu) juta Rupiah, maka Laba Bersih juga akan meningkat sebesar 0,384 juta Rupiah, dengan asumsi variabel Penjualan (X_1) bernilai tetap atau sama dengan 0 (nol).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) diperlukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
 Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 ^a	.315	.294	167,130.645

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Penjualan

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS 22, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, diperoleh hasil koefisien determinasi (R²) sebesar 0,315 atau 31,5%. Hal ini dapat diartikan bahwa Laba Bersih (Y) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022 dipengaruhi oleh variabel Penjualan (X₁) dan variabel Biaya Operasional (X₂) sebesar 31,5%. Dan sisanya sebesar 68,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel pada penelitian ini, seperti Biaya Bahan Baku (Setiawan & Kurniasih, 2020), Biaya Tenaga Kerja (Setiawan & Kurniasih, 2020), Perputaran Piutang (Simangunsong et al., 2019), Hutang Usaha (Simangunsong et al., 2019), Biaya Promosi (Muslim, 2020), Biaya Distribusi (Muslim, 2020), Biaya Pemasaran (Nurawaliah et al., 2020), Total Aktiva (Zulkarnain, 2020), dan Modal Kerja (Kristanti, 2021).

Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Adapun, hasil uji secara parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14367.690	36328.771		.395	.694
Penjualan	.032	.015	.281	2.140	.036
Biaya Operasional	.384	.148	.341	2.590	.012

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS 22, 2023

Dengan menggunakan sampel sebanyak 76 data, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Penjualan (X₁) memiliki t_{hitung} sebesar 2,140 dengan signifikansi sebesar 0,036 dan t_{tabel} (α=0,05; df=65) adalah sebesar 1,99714. Karena t_{hitung} > t_{tabel}, yaitu 2,140 > 1,99714, atau nilai sig t (0,036) < α (0,05), maka H₁ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, Penjualan (X₁) berpengaruh dan signifikan terhadap Laba Bersih (Y) pada perusahaan manufaktur sector barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022.
2. Variabel Biaya Operasional (X₂) memiliki t_{hitung} sebesar 2,590 dengan signifikansi sebesar 0,012 dan t_{tabel} (α=0,05; df=65) adalah sebesar 1,99714. Karena t_{hitung} > t_{tabel}, yaitu 2,590 > 1,99714, atau nilai sig t (0,012) < α (0,05), maka H₂ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa, secara parsial, Biaya Operasional (X₂) berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih (Y) pada perusahaan manufaktur sector barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020-2022.

Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	833955149803.477	2	416977574901.738	14.928	.000 ^b
Residual	1815622413921.052	65	27932652521.862		
Total	2649577563724.529	67			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Penjualan

Sumber : Data Hasil Pengolahan SPSS 22, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dengan menggunakan sampel sebanyak 68 data, didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 14,928 dan F_{tabel} ($\alpha=0,05; df_1=2 ; df_2=65$) adalah sebesar 3,14. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $14,928 > 3,14$, atau nilai sig F ($0,000 < \alpha (0,05)$), maka H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Penjualan (X_1) dan Biaya Operasional (X_2) berpengaruh secara simultan (secara bersama-sama) terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penjualan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022. Dari hasil analisis regresi linier berganda, didapat pula pengaruhnya secara positif. Sehingga, semakin tinggi Penjualan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, maka akan semakin tinggi juga Laba Bersih tersebut.
2. Biaya Operasional berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022. Dari hasil analisis regresi linier berganda, didapat pula pengaruhnya secara positif. Sehingga, semakin tinggi Biaya Operasional pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, maka akan semakin tinggi juga Laba Bersih tersebut.
3. Penjualan dan Biaya Operasional berpengaruh secara simultan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022. Semakin tinggi Penjualan dan Biaya Operasional pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, maka akan semakin tinggi juga Laba Bersih tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, Novia, Sagala, D., Steven, & Djokri, A. M. (2020). Pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Dasar Industri dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 3(2), 71–80.
- Fathony, A. A., & Wulandari, Y. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT.Perkebunan Nusantara VIII. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(1), 43–54.
- Fitrasani, A. N. (2018). Analisis Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-3016. In *Skripsi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan

Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hanafi, M. (2010). Analisis Pengendalian Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha Pada Cv. Kue Pia Cetak Panciro Kab. Gowa (2010:32)
- Hanafi, M. A. N. (2020). Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Perolehan Laba Bersih Pada Pt. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep. *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 28–34.
- Handayani, F. (2017). Analisis Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Alam Sutera Realty TBK. In *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan*.
- Harahap, (2011) Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. In *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*.
- Hery, (2011) Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. In *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*.
- Ikhsan, (2015) Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. In *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*.
- Indra M.P, (2017). pengaruh penjualan terhadap laba bersih. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Jumirin, & Lubis, Y. (2018). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan Operasional Pada Pt Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 162–177.
- [Kasmir \(2011\). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.](#)
- Kristanti, A. (2021). Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurva*, 1(1), 60–76.
- Marwan, (2013). *Pengaruh Penjualan Bersih Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018)*.
- Mendra, A. (2021). Pengaruh Total Hutang, Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). In *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru*.
- Mulyadi,, (2010) Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 19–33
- Muria, G. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 19–33.
- Muslim, M. T. (2020). Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2006-2013. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, 1(2), 56–64.
- Novialita, W. (2020). Pengaruh Penjualan Bersih Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018). In *Skripsi Program Studi Akuntansi STIE STAN - Indonesia Mandiri*.
- Nurawaliah, S., Sutrisno, & Nurmilah, R. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih (Cv. Nj Food Industries). *Jurnal Proaksi*, 7(2), 135–150.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif : Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen Edisi*

- 3 (Issue April). Widya Gama Press.
- Pasca, Y. D. (2019). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(9), 163–173.
- Pebriyanti, (2019) Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D. Pengaruh penjualan terhadap laba bersih. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Rahardjo, (2016). *Pengaruh Penjualan Bersih Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018)*.
- Ramazan, G. (2011). *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Volume Penjualan Dan Dampaknya Terhadap Net Profit Margin (Npm)*. 1–17.
- Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D. (2019). pengaruh penjualan terhadap laba bersih. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Rudianto, (2014). Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT Indocement Tunggal Prakarsa (Persero) Tbk Periode Tahun 2010-2017. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 74–87.
- Setiawan, D., & Kurniasih, N. C. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Satwa Prima Utama. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(April), 55–64.
- Simangunsong, A. B., Panjaitan, C., Hasugian, E., Sinaga, A. N., & Hutahaean, T. F. (2019). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Penjualan Bersih, Hutang Usaha Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2013-2016. *Jurnal AKRAB JUARA : Yayasan Akrab Pekanbaru*, 4(2), 115–128.
- [Subramanyam, K.R dan Jhon. J.Wild. \(2014\). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.](#)
- Sugawara, E., & Nikaido, H. (2014). Properties of AdeABC and AdeIJK efflux systems of *Acinetobacter baumannii* compared with those of the AcrAB-TolC system of *Escherichia coli*. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58(12), 7250–7257.
- Susilawati, E., & Mulyana, A. (2018). Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT Indocement Tunggal Prakarsa (Persero) Tbk Periode Tahun 2010-2017. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 74–87.
- Swastha, (2014) Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. In *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*.
- Syahputra, M. A. (2022). Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. In *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*.
- Wardiyah, (2017) Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. In *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*.
- Winardi, (2011) Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. In *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*. Diana, Novia, Sagala, D., Steven, & Djokri, A. M. (2020). Pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Dasar Industri dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*

METHONOMIX, 3(2), 71–80.

- Fathony, A. A., & Wulandari, Y. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT.Perkebunan Nusantara VIII. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(1), 43–54.
- Fitrasani, A. N. (2018). Analisis Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. In *Skripsi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. A. N. (2020). Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Perolehan Laba Bersih Pada Pt. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep. *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 28–34.
- Handayani, F. (2017). Analisis Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Alam Sutera Realty TBK. In *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan*.
- Jumirin, & Lubis, Y. (2018). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan Operasional Pada Pt Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 162–177.
- Kristanti, A. (2021). Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurja*, 1(1), 60–76.
- Mendra, A. (2021). Pengaruh Total Hutang, Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). In *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru*.
- Muria, G. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 19–33.
- Muslim, M. T. (2020). Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2006-2013. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, 1(2), 56–64.
- Novialita, W. (2020). Pengaruh Penjualan Bersih Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018). In *Skripsi Program Studi Akuntansi STIE STAN - Indonesia Mandiri*.
- Nurawaliah, S., Sutrisno, & Nurmilah, R. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih (Cv. Nj Food Industries). *Jurnal Proaksi*, 7(2), 135–150.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen Edisi 3* (Issue April). Widya Gama Press.
- Pasca, Y. D. (2019). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(9), 163–173.
- Ramazan, G. (2011). *PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP VOLUME PENJUALAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP NET PROFIT MARGIN (NPM)*. 1–17.
- Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D. (2019). pengaruh penjualan terhadap laba bersih. *Progress in Retinal and Eye Research*, 56(3), S2–S3.
- Setiawan, D., & Kurniasih, N. C. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Satwa Prima Utama. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(April), 55–64.
- Simangunsong, A. B., Panjaitan, C., Hasugian, E., Sinaga, A. N., & Hutahaean, T. F. (2019).

- Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Penjualan Bersih, Hutang Usaha Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2013-2016. *Jurnal AKRAB JUARA : Yayasan Akrab Pekanbaru*, 4(2), 115–128.
- Susilawati, E., & Mulyana, A. (2018). Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT Indocement Tunggul Prakarsa (Persero) Tbk Periode Tahun 2010-2017. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 74–87.
- Syahputra, M. A. (2022). Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. In *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*.
- Zahara, A., & Zannati, R. (2018). Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(2), 155–164.
- Zulkarnain, M. (2020). Pengaruh Total Aktiva Dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Perbankan Lq 45 Bei). *Journal of Applied Business Administration*, 4(1), 1–8.